

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA (KAB)**



Nama Mata Kuliah : Komunikasi Antar Budaya
Kode Mata Kuliah : KPI-51022
Nama Dosen : Musyaffa, M.Sos
Nama Program Studi : Komunikasi Antar Budaya

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

2019

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Dosen Pengampu, Devisi Kurikulum, Pembelajaran/SKPI, dan Ketua Program studi, yang menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama mata kuliah : Komunikasi Antar Budaya (KAB)
Nama Dosen : Musyaffa, M.Sos

Dibuat Oleh:

Dosen Pengampu



Musyaffa, M.Sos
NIP. 199028122019031007

Diperiksa Oleh:

**Devisi kurikulum
Pembelajaran/SKPI**

Dr. Ismail, M. Ag
NIP.197206112005011002

Disetujui Oleh:

**Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran
Islam**

Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP.197510132006042001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Identifikasi Mata Kuliah

Nama program studi	:	Komunikasi Antar Budaya (KAB)
Nama/kode Mata kuliah	:	Komunikasi Antar Budaya/KPI-51022
Jenis mata kuliah	:	(Nasional/Institusi/Fakultas/Program studi)*
Status mata kuliah	:	(wajib/pilihan)*
Jenis Integrasi	:	Keilmuan, Ke-Islaman, Ke-Indonesian
Jenjang program	:	S1
Semester	:	5 (Lima)b
Jumlah sks mata kuliah	:	2 (Dua) sks
Nama dosen pengampu	:	Musyaffa, M.Sos

* coret yang tidak perlu

B. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Komunikasi Antarbudaya (KAB) menjadi mata kuliah penting pada disiplin ilmu komunikasi itu sendiri. Adanya kesalahan persepsi, kesalahan dalam menafsirkan sebuah isyarat bagian dari gagalnya sebuah komunikasi. KAB tidak hanya juga tertumpu pada aneka ragam bahasa, tetapi juga kebiasaan dari segala perbedaan yang dimunculkan. Jika tidak dapat memahami dari berbagai bentuk perbedaan yang ada, maka memungkinkan munculnya kesalah pahaman. Hal ini, dapat saja menggagalkan sebuah fungsi dan tujuan komunikasi itu sendiri.

Melalui KAB, mahasiswa diharapkan dapat memahami komunikasi pada orang-orang yang berbeda bangsa, ras, bahasa, agama, tingkat pendidikan, status sosial atau jenis kelamin. KAB muncul, karena secara sosiologis, sebuah individu atau kelompok terdapat pandangan etnosenstrisme. Etnosentrisme bagian dari upaya memandang segala sesuatu dalam kelompok sendiri sebagai pusat segala sesuatu itu, dan hal-hal lainnya diukur dan dinilai berdasarkan rujukan kelompoknya. Pandangan etnosenstrisme berbentuk stereotip. Stereotip merupakan suatu generalisasi atas sekelompok orang, objek, atau peristiwa yang secara luas dianut suatu budaya. Beberapa alasan lain mempelajari KAB, yaitu: adanya pengalaman-pengalaman antarbudaya dapat menyenangkan dan menumbuhkan kepribadian. Selain itu, menjadikan diri seseorang tidak hanya monokultural, tetapi juga multikultural.

C. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pertemuan	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Strategi, Metode, dan Media	Integrasi (keilmuan, ke-Indonesiaan, ke-Islaman)	Penilaian	Waktu (Menit)	Rujukan / Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Orientasi Mata Kuliah, Mampu membuat abstrak analisis terhadap topik relevan dengan Komunikasi Antar Budaya (KAB)	Pengantar Mata Kuliah dan Kontrak Kuliah	Orientasi, metode komunikasi dua arah, power point “Tugas Kelompok (Membuat Konsep/Abstrak Analisis Karya Ilmiah) Dikumpulkan pada pertemuan berikut”	Antar disiplin ilmu	Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	RPS
2	Mahasiswa dapat mengetahui elemen budaya seperti (Sejarah, Agama, Nilai, Organisasi Sosial, Bahasa), dan dapat mengetahui karakteristik budaya (pembelajaran, dibagikan, diturunkan, simbolistik, dinamis, dan integratif)	Elemen Budaya dan Karakteristik Budaya	Orientasi, metode komunikasi dua arah, power point “Tugas Kelompok (Membuat Konsep/Abstrak Analisis Karya Ilmiah) Dikumpulkan pada pertemuan berikut”		Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	1, 4, 5
3	Mahasiswa dapat mendeskripsikan Komunikasi, Mendeskripsikan Budaya, Mendeskripsikan Komunikasi Antarbudaya, dan Menarasikan dan menganalisis Komunikasi dan Budaya	Suatu Pendekatan Terhadap Komunikasi Antar Budaya – Richard E. Porter dan Larry A. Samovar	Metode komunikasi dua arah, power point. Pendalaman abstrak analisis, “Pemaparan Tugas Kelompok (Satu disain abstrak analisis per kelompok)”	Interdisipliner Konsep. (Islam, Kearifan Lokal, efektivitas komunikasi)	Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	2, 4
4	Mahasiswa dapat memahami parameter-parameter budaya, Memahami Karakteristik Budaya,	Memahami Perbedaan-Perbedaan Budaya – Philip R. Harris &	Metode komunikasi dua arah, power point.	Menganalisis konsep tersebut	Kesopanan Kedisiplinan	2 x 50	2, 4

Pertemuan	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Strategi, Metode, dan Media	Integrasi (keilmuan, ke-Indonesiaan, ke-Islaman)	Penilaian	Waktu (Menit)	Rujukan / Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Memahami pendekatan sistem terhadap budaya, Memahami istilah-istilah budaya yang penting	Robert T. Moran	Pendalaman abstrak analisis, “Pemaparan Tugas Kelompok (Satu disain abstrak analisis per kelompok)”	dengan realitas sosial keagamaan, budaya, dan pendidikan	Kognitif		
5	Mahasiswa dapat memahami kesamaan dan realitas tunggal Mengetahui budaya campuran dan etnosentrisme, Memahami konsep simpati, Mendeskripsikan asumsi perbedaan dan realitas majemuk, dan Memahami konsep empati.	Mengatasi Kaidah Emas: Simpati dan Empati – Milton J. Bennet	Mereview tentang konsep empati dan simpati pada bahasan ini. Lalu, mempresentasikan hasil reviewnya.	Analisis fenomena relevan, dan buatlah deskripsi analisis terkait hal ini.	Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	2, 4
6	Mahasiswa dapat memahami bahasa sebagai simbol. Bagaimana menaggapi kesalahan praharan pada drama. Memahami kata yang bukan berarti sesuatu atau hal. Serta memahami peta dan wilayah	Simbol-Simbol – S.I Hayakawa	Tanya jawab interaktif. Presentasi analisis	Menganalisis fenomena antar budaya di Indonesia, dipadukan dengan berbagai konsep, terutama relevan dengan tema ini	Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	2, 4
7	Mahasiswa paham dan mampu membaca bahasa tubuh dengan baik. Serta, pentingnya mengetahui	Bagaimana membaca bahasa tubuh – Flora Davis	Praktik menganalisis bahasa tubuh seseorang. (Membuat stimulasi atau drama terkait ini)	Mampu membaca bahasa tubuh, dengan dengan ilmu kejiwaan (Psikologi)	Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	1, 4, 5 (291)

Pertemuan	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Strategi, Metode, dan Media	Integrasi (keilmuan, ke-Indonesiaan, ke-Islaman)	Penilaian	Waktu (Menit)	Rujukan / Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	bahasa non verbal						
8	Ujian Tengah Semester (UTS) Semester Gasal						
9	Memahami makna bahasa dari perbedaan kelompok yang ada. Beriktibar dengan anekaragam bahasa dan budaya	Manusia, Budaya, dan Bahasa – Peter Farb	Membuat beberapa contoh perbedaan bahasa dan makna, sehingga menimbulkan kerancuan komunikasi.	Upaya mengenalkan konsep ta’aruf pada sebuah perbedaan.	Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	2, 4
10	Mahasiswa dapat mengatur dan menjaga waktu di antara budaya-budaya yang ada. Memahami pacu hidup, tempo budaya, dan komunikasi interkultural	Dimensi waktu dalam komunikasi antar budaya – tom brunei	Dialog, dan presentasi ringan terkait berbagai persoalan cara pandang terhadap waktu dari aneka budaya yang ada.	Relevansi tema terhadap kondisi masyarakat Indonesia terkait etos kerja dan waktu	Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	2, 4
11	Memahami beberapa variabel komunikasi dalam akulterasi. Menganalisis potensi akulterasi, serta dapat mempermudah akulterasi lewat komunikasi	Komunikasi dan Akulterasi – Young Yun Kim	Dialog interaktif terkait Komunikasi dan Akulterasi. Presentasi melalui power poin	Bercerita tentang beberapa bukti akulterasi di Indonesia	Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	1, 4
12	Gegar budaya dan mahasiswa dapat mengatasi tersebut dengan kemampuan ia beradaptasi pada	Gegar budaya dan Masalah Penyesuaian diri dalam lingkungan	Dialog interaktif terkait Sikap menerima budaya baru. Presentasi melalui power poin	Memberikan contak gegar budaya antara	Kesopanan Kedisiplinan Kognitif	2 x 50	2, 3, 5 (50, 479)

D. Daftar Rujukan

1. Mulyana, Deddy & Jalaluddin Rachmat. *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
2. Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*, Kuliah Dasar, Edisi Kelima, Penerjemah Agus Maulana. Jakarta: Profesional Books.
3. Tubbs, Stewart L dan Sylvia Moss. 2001. *Human Communication*. New York: Random House.
4. Allan, Stuart. *Identity and culture: Narratives of difference and belonging*. London: Open University Press. 2004
5. Larry A. Samovar, Richard E. Porter, Edwin R. McDaniel, *Komunikasi Lintas Budaya (Communication between cultures)*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010

Keterangan setiap kolom dari tabel deskripsi Rencana Pembelajaran Semester (RPS):

Pertemuan per-minggu.

Kompetensi yang diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa.

Pembahasan yang terdapat dalam kuliah berupa materi pembelajaran.

Teknis, cara, dan alat yang digunakan dalam perkuliahan.

Materi pembelajaran berhubungan dengan disiplin ilmu yang berkaitan.

Indikator keberhasilan mahasiswa dalam memahami perkuliahan pada setiap pertemuan.

Waktu yang dibutuhkan dalam sekali pertemuan setiap minggunya.

Referensi yang dipergunakan dalam setiap materi pembahasan

